

## TINGKAT KESEJAHTERAAN PETANI KEDELAI MITRA DAN NON MITRA CV JAVA AGRO PRIMA DI KABUPATEN BANTUL

**Mega Santifa Sebayang, Lestari Rahayu Waluyati, Hariyani Dwi Anjani**

Departemen Sosial Ekonomi Pertanian  
Fakultas Pertanian, Universitas Gadjah Mada  
\*Email : [megasantifa@mail.ugm.ac.id](mailto:megasantifa@mail.ugm.ac.id)

### INTISARI

CV Java Agro Prima merupakan salah satu perusahaan yang bergerak di bidang pertanian yang memiliki visi untuk meningkatkan kesejahteraan petani melalui kegiatan kemitraan. Berdasarkan data yang terdapat di perusahaan, pada saat ini sudah terdapat sekitar 488 petani mitra yang tersebar di wilayah Kabupaten Bantul. Tidak semua petani mau melakukan kegiatan kemitraan karena belum mendapatkan pemahaman terkait keuntungan yang akan didapatkan untuk keberlanjutan usaha tani dalam kegiatan kemitraan. Oleh karena itu, dilakukan penelitian yang bertujuan untuk (1) mengetahui perbedaan pendapatan usaha tani kedelai dan kontribusinya terhadap pendapatan total rumah tangga tani antara petani mitra dan non mitra, (2) mengetahui perbedaan kesejahteraan rumah tangga petani kedelai mitra dan non mitra dan (3) mengetahui distribusi pendapatan petani mitra dan petani non mitra. Penelitian dilakukan di Kecamatan Jetis dan Kecamatan Sedayu, Kabupaten Bantul menggunakan metode analisis deskriptif dengan penentuan responden secara *purposive sampling*. Populasi yang digunakan ialah sebanyak 30 petani mitra dan 30 petani non mitra. Analisis data dilakukan dengan analisis tabel, indikator kesejahteraan *Good Service Ratio* (GSR), Sayogyo, *World Bank*, Badan Pusat Statistik (BPS), koefisien gini serta kurva Lorenz. Hasil analisis menunjukkan bahwa (1) pendapatan petani mitra Rp14.009.374/ha lebih tinggi dibandingkan petani non mitra Rp5.961.670/ha (2) petani mitra memiliki tingkat kesejahteraan yang lebih tinggi dibandingkan petani non mitra dalam kategori GSR, Sayogyo, dan BPS (3) distribusi pendapatan petani mitra dan petani non mitra termasuk kedalam tingkat ketimpangan yang tidak merata dengan kondisi distribusi pendapatan petani mitra yang lebih merata

**Kata kunci :** Petani mitra, petani non mitra, tingkat kesejahteraan, pendapatan, distribusi pendapatan

## **WELFARE LEVEL OF JAVA AGRO PRIMA SOYBEAN OUTGROWERS AND NON-OUTGROWERS IN BANTUL REGENCY**

Mega Santifa Sebayang, Lestari Rahayu Waluyati, Hariyani Dwi Anjani

Bachelor of Agricultural Economics and Agribusiness

Faculty of Agriculture, Univesitas Gadjah Mada

\*Email : [megasantifa@mail.ugm.ac.id](mailto:megasantifa@mail.ugm.ac.id)

### **ABSTRACT**

*CV Java Agro Prima is a company engaged in agriculture that has a vision to improve the welfare of farmers through partnership activities. Based on data available at the company, currently there are around 488 partner farmers spread across Bantul Regency. Not all farmers want to carry out partnership activities because they have not yet gained an understanding of the benefits that will be obtained for the sustainability of farming in partnership activities. Therefore, a study was conducted that aims to (1) determine the difference in income of yellow soybean farming and its contribution to total farm household income between partner and non-partner farmers, (2) determine the difference in household welfare of partner and non-partner soybean farmers and (3) determine the income distribution of partner and non-partner farmers. The research was conducted in Jetis Sub-district and Sedayu Sub-district, Bantul Regency using descriptive analysis method with purposive sampling of respondents. The population used was 30 partner farmers and 30 non-partner farmers. Data analysis was carried out by table analysis, welfare indicators (Good Service Ratio (GSR), Sayogyo, World Bank, Central Bureau of Statistics (BPS), Gini coefficient and Lorenz curve. The results of the analysis show that (1) the income of partner farmers is Rp14.009.374/ha higher than that of non-partner farmers at Rp5.961.670/ha (2) partner farmers have a higher level of welfare than non-partner farmers in the GSR, Sayogyo, and BPS categories (3) the income distribution of partner farmers and non-partner farmers is included in the uneven level of inequality with the condition of more equitable income distribution of partner farmers.*

**Keywords :** Partner farmers, non-partner farmers, welfare, income, income distribution